

### **Abstrak**

Pada tanggal 1 Juli 2018, pemerintah secara resmi mengeluarkan kebijakan pengenaan tarif final sebesar 0,5 % kepada pelaku usaha UMKM yang peredaran brutonya atau laba kotornya dibawah 4,8 Miliar Rupiah dalam satu tahun pajak. Kebijakan atau peraturan ini tertera pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018. Pemerintah memberi kebebasan kepada wajib pajak untuk memilih menggunakan PP No. 23 ini atau menggunakan Tarif Umum PPh Pasal 17 dalam menghitung dan melaporkan pajaknya itu sendiri. Tujuan penulisan karya tulis tugas akhir ini adalah untuk mengetahui dan meninjau perbandingan perhitungan pajak yang dihasilkan berdasarkan perbedaan pengenaan tarif PP 23 dengan tarif PPh Pasal 17 terhadap kegiatan usaha sektor UMKM di KPP Pratama Malang Utara. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi kepustakaan dan metode studi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan tarif pada PP 23 dengan tarif umum memiliki pengaruh dikarenakan tarif yang berbeda, otomatis jumlah pajak yang terutang juga akan berbeda. Fasilitas PP 23 dengan tarif sebesar 0,5% dinilai lebih menguntungkan bagi kegiatan usaha Wajib Pajak karena penghitungannya lebih mudah dan pajak yang dibayarkannya lebih sedikit daripada harus menggunakan tarif umum PPh Pasal 17, namun penggunaan fasilitas PP 23 ini memiliki batas waktu alias tidak selamanya bisa digunakan.

Kata kunci: UMKM, PP 23

### **Abstract**

*On July 1 2018, the government officially issued a policy of imposing a final tax rate of 0.5% for Micro, Small and Medium Enterprise (MSME) whose gross turnover or gross profit is below Rp 4.8 billion in one tax year. This policy or regulation is contained in Government Regulation (PP) Number 23 of 2018. The government gives taxpayers the freedom to choose to use PP 23 or use Article 17 General Income Tax Rate in calculating and reporting the tax itself. The purpose of writing this thesis is to find out and examine the comparison of the resulting tax calculations based on the difference in the imposition of PP 23 tax rate with Article 17 PPh rates on MSME sector business activities at KPP Pratama Malag Utara.. The data collection method used is the literature study method and the field study method. The results show that the difference in tax rate on PP 23 with general rates has an effect because the rates are different, automatically the amount of tax payable will also be different. The PP 23 facility with a tax rate of 0.5% is considered more profitable for taxpayer's business activities because the calculation is easier and the tax paid is less than having to use the general rate of PPh Article 17 used. but the use of this PP 23 facility has a time limit, which means it cannot always be used.*

**Keywords:** MSME, PP 23